

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Untuk mendapatkan gambaran mengenai implementasi pembelajaran dan pemahaman konsep Materi dan Sifatnya pada guru IPA SMP peserta program BERMUTU di MGMP Sub Rayon I Tanjungsari, sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka digunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2007).

Penelitian kualitatif menekankan pada segi proses dari hasil penelitian yang mengungkapkan permasalahan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan melalui kata-kata secara tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati sebagaimana diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2006:4) bahwa "metode kualitatif sebagai deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam penelitian ini, yang ingin diamati adalah pelaksanaan

kegiatan pembelajaran di MGMP Program BERMUTU melalui studi dokumentasi dan wawancara, dan implementasi dari kegiatan tersebut pada pembelajaran di kelas.

Penelitian kualitatif memerlukan jangka waktu yang sangat lama dan pada umumnya penelitian dilaksanakan dalam tahunan. Namun penelitian kualitatif tidak menutup kemungkinan dilakukan dalam waktu singkat jika data penelitian telah diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal tersebut sebagaimana disampaikan Sugiyono (2007:37).

## **B. SUMBER DATA**

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan MGMP program BERMUTU dari pendiriannya.

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang dijadikan sampel sumber data dan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan data tentang program pemberdayaan MGMP melalui program BERMUTU, sumber datanya adalah dokumen Pedoman Dana Bantuan Langsung Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan tenaga Kependidikan (2010), guru pemandu dan guru anggota MGMP.
2. Untuk mendapatkan data tentang program-program kegiatan yang pernah

**Santi Setiani Hasanah, 2013**

Kajian Implementasi Pembelajaran Dan Pemahaman Konsep Materi Dan Sifatnya Pada Guru IPA SMP Peserta Program Bermutu Di MGMP Sub Rayon I Tanjungsari  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibahas pada pertemuan MGMP program BERMUTU, sumber datanya adalah dokumen jurnal belajar yang ada dalam kumpulan portofolio BERMUTU IPA dari guru anggota MGMP.

3. Untuk mendapatkan data tentang implementasi program BERMUTU oleh guru peserta MGMP dalam pembelajaran di kelas, sumber datanya adalah kelas, guru responden dan siswa.
4. Untuk mendapatkan data tentang pemahaman konsep guru IPA peserta MGMP Program BERMUTU pada topik Materi dan Sifatnya, sumber datanya adalah pengetahuan responden.

### C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*indepth interview*), observasi, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan yang bersifat terbuka. Pedoman ini dimaksudkan untuk menjaga agar wawancara dapat berlangsung tetap pada konteks permasalahan penelitian. Dengan daftar pertanyaan tersebut diharapkan dapat diperoleh data primer mengenai pemberdayaan MGMP melalui program BERMUTU. Penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Studi kepustakaan (*Library research*), yaitu penelitian dilakukan dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari buku-buku, literatur-literatur, dokumen-dokumen dan bahan-bahan tertulis lain yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti guna memperoleh data sekunder yang akan dijadikan landasan dalam melihat dan membahas kenyataan yang ditemui

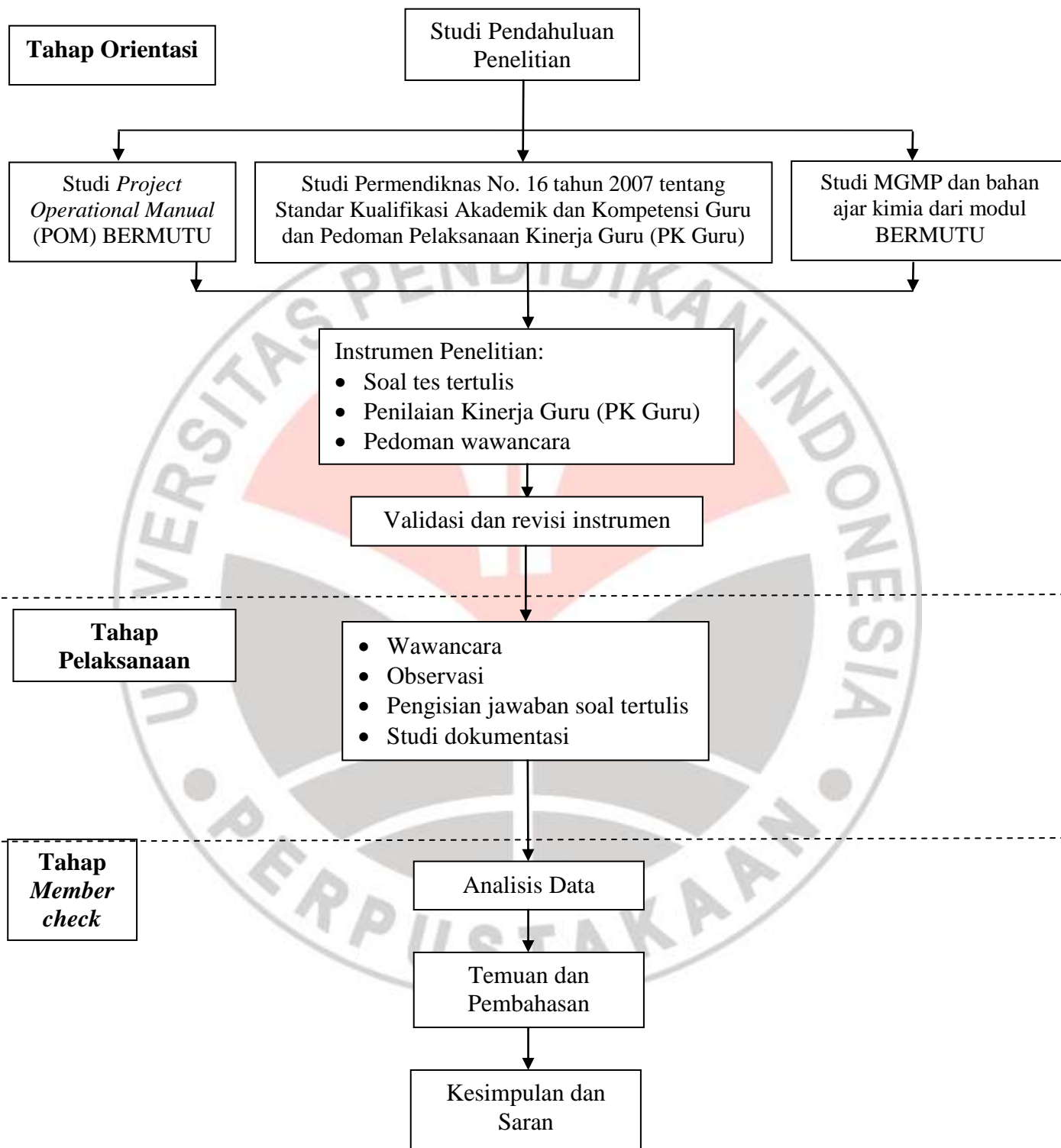
dalam penelitian di lapangan.

2. Studi lapangan (*field research*), yaitu pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang dikumpulkan dengan cara:
  - a. wawancara mendalam (*indepth interview*), yaitu proses atau upaya yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan melalui tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait penelitian, yaitu guru pemandu (Responden 4/R4), guru anggota MGMP (R1, R2, R3 dan R5) dan siswa. Pengumpulan data melalui wawancara terstruktur dilakukan terhadap kelima responden untuk menggali informasi tentang pelaksanaan program BERMUTU sebagai usaha pemberdayaan MGMP yang sudah ada dan pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik responden. Pada penelitian ini juga dilakukan wawancara untuk mendapatkan data mengenai cara mengajar guru di kelas terhadap sembilan orang siswa.
  - b. studi dokumentasi, upaya mendapatkan data dan informasi dari dokumen-dokumen yang terkait penelitian, yaitu *Project Operational Manual* (POM) BERMUTU (Depdiknas, 2008); Panduan Pengelolaan Program Belajar BERMUTU (Depdiknas, 2008); Pedoman Dana Bantuan Langsung Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Kemdiknas, 2010); Paket Pelatihan Bidang Ilmu BERMUTU (Depdiknas, 2009); Kompilasi Tagihan Individu Program BERMUTU (yang berisi silabus, RPP, Jurnal Belajar, karya tulis ilmiah/PTK dan portofolio kegiatan BERMUTU); Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar

Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru; Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses dan kompilasi tagihan individu dikumpulkan dari tiga responden, yaitu R1, R2 dan R3, selama tiga periode (Periode Pertama: 2009-2010, Periode Kedua: 2010-2011, Periode Ketiga: 2011-2012).

- c. Pengamatan (*observation*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan melihat dan mengamati kegiatan yang berjalan serta mencatat data yang diperlukan dengan tidak terlibat langsung dalam proses pekerjaannya. Observasi kelas dilakukan terhadap kelima responden selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan instrumen Penilaian Kinerja Guru (Kemdikbud, 2012) dan catatan lapangan. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran implementasi program BERMUTU di kelas.

#### D. ALUR PENELITIAN



**Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian**

Santi Setiani Hasanah, 2013

Kajian Implementasi Pembelajaran Dan Pemahaman Konsep Materi Dan Sifatnya Pada Guru IPA SMP Peserta Program Bermutu Di MGMP Sub Rayon I Tanjungsari  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## **E. PROSEDUR PENELITIAN**

Dalam penelitian kualitatif fase-fase penelitian tidak dapat ditentukan secara pasti atau tidak mempunyai batas-batas tegas karena desain serta fokus penelitian dapat mengalami perubahan. Secara garis besar tahapan penelitian dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap *member check*.

### **1. Tahap Orientasi**

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang hendak dicapai sekaligus untuk menetapkan desain dan menentukan fokus penelitian berikut narasumber. Tahapan ini diawali dengan penjajagan lapangan untuk menentukan permasalahan yang akan dijadikan penelitian dengan dilakukan langkah-langkah, yaitu (1) menyusun rancangan penelitian; (2) meneliti lapangan penelitian; (3) mengurus perizinan dimulai dengan penerbitan surat keterangan izin penelitian; (4) menjajaki dan menilai keadaan lapangan agar penelitian dapat berjalan dengan baik; (5) memilih dan menggunakan informan untuk memperoleh informasi tentang situasi lapangan; (6) mempersiapkan penelitian sesuai dengan keperluan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, buku catatan, tape recorder, dan sebagainya; (7) memperhatikan etika dan tatakrama penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

### **3. Tahap *Member Check***

Tahap ini untuk mengecek kebenaran informasi yang telah diperoleh kepada informan di lapangan agar hasil penelitian lebih dipercaya dan untuk menghindari data yang salah.

## **F. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1) Pedoman Wawancara Guru

Pedoman wawancara guru digunakan untuk menggali bagaimana pelaksanaan program BERMUTU di MGMP dan bagaimana pengaruh program tersebut terhadap peningkatan kompetensi guru anggotanya. Variabel dan indikator yang digunakan dalam penyusunan instrumen ini mengacu pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

### 2) Pedoman Wawancara Siswa

Pedoman wawancara siswa digunakan untuk memperkuat data mengenai peningkatan kompetensi guru terkait dengan pengimplementasian program BERMUTU dalam pembelajaran di kelas. Kompetensi yang digunakan dalam penyusunan instrumen ini mengacu pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

### 3) Soal Tes Tertulis

Tes tertulis digunakan untuk mengukur pemahaman konsep kimia guru IPA SMP peserta MGMP Program BERMUTU pada konsep Materi dan Sifatnya. Soal ini terdiri dari 13 indikator yang pada masing-masing indikator disertai dengan



angket untuk menggali data mengenai darimana pengetahuan tersebut didapat.

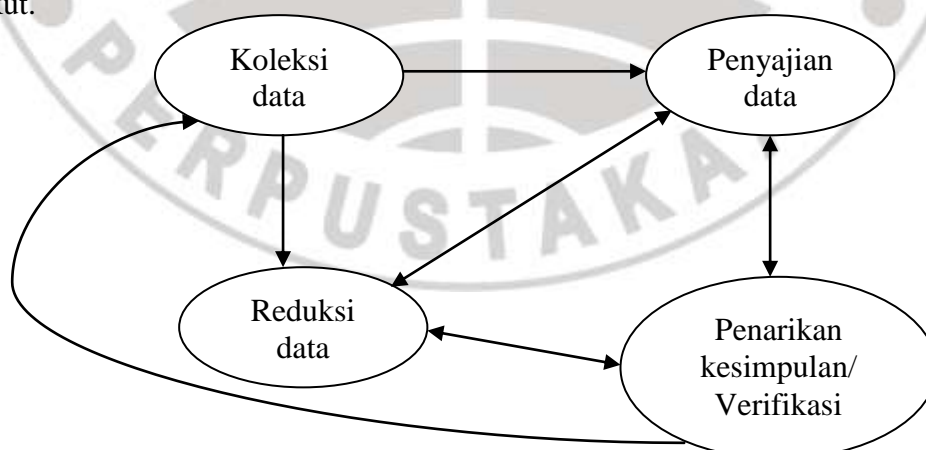
#### 4) Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru merupakan penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya (PermenegPAN dan RB No. 16 Tahun 2009). Instrumen ini merupakan dasar untuk memberikan nilai prestasi kerja guru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.2. Komponen dalam analisis data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan

menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam melakukan penyajian data, disarankan selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matriks, network, dan chart. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dalam tahap ini, peneliti berusaha mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan-persamaan dan mencoba menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan

yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## H. VALIDITAS DATA

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah datanya. Oleh karenanya, Susan Stainback dalam Sugiyono (2007) menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas. Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas data, uji dependabilitas data, dan uji konfirmasi data.

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara:

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber data. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah satu orang guru pemandu, empat orang guru anggota MGMP dan siswa.

2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang observasi kelas didukung oleh foto-foto.

3. *Member Check* (Pengecekan Anggota)

Pengujian kredibilitas data dengan *member check*, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu guru pemandu dan anggota MGMP.

